

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif (qualitative research) menurut Sukmadinata merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian dengan pendekatan kualitatif bersifat induktif, dimana peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan. Penelitian dengan pendekatan kualitatif mempunyai dua tujuan utama. Pertama, menggambarkan dan mengungkap (to describe and to explore), dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (to describe and explain).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Menurut Sukmadinata penelitian dengan metode deskriptif baik dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif, ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena apa adanya.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan tanpa prosedur analisis statistik. Dalam hal ini peneliti akan mengadakan penelitian langsung di Madrasah Diniyah Al-Ghozali agar memperoleh data-data yang lengkap dan akurat mengenai implementasi metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an pada santri Madrasah Diniyah Al-Ghozali Janti Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk peneliti kualitatif mutlak sangat diperlukan, karena peneliti bertindak sebagai instrument pengumpul data aktif. Kehadiran peneliti sebagai instrument pengumpul data aktif adalah untuk mengumpulkan hasil yang lebih maksimal dalam mengadakan observasi yang langsung dilakukan oleh peneliti dan untuk mengumpulkan arsip-arsip atau data yang ada di Madrasah Diniyah Al-Ghozali Janti Kabupaten Kediri sehubungan dengan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi.

Menurut Lexy J. Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul, data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.³⁴

Sedangkan instrument pengumpulan data lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu seperti, dokumen-dokumen yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, yang

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Edisi Revisi* (Bandung:Remaja Rosda karya:2017), hal. 168

berfungsi sebagai instrument pendukung. Oleh karena itu kehadiran peneliti secara langsung sebagai tolok ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi Madrasah Diniyah Al-Ghozali yang merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Al-Ghozali Janti Kabupaten Kediri. yang berlokasi di RT 32 RW 13, Jln. Masjid Al-Ghozali Dsn. Turi Ds. Janti Kec. Wates Kab. Kediri. Pemilihan lembaga ini karena ada kesesuaian dengan tema yang dipilih peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yang di maksud adalah subjek dari mana data-data tersebut dapat di peroleh.³⁵ Sumber data dalam penelitian kualitatif yang primer berupa wawancara, dan selebihnya adalah observasi dan dokumen. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, dan foto.³⁶

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sumber data primer adalah data-data yang langsung diterima dari sumber utama, dalam hal ini adalah semua pihak yang terkait

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), hal. 123

³⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Edisi Revisi*(Bandung:Remaja Rosda karya:2017), , hal. 157

dengan obyek yang dijadikan penelitian, terutama Pengasuh Madrasah Diniyah Al-Ghozali Janti Kabupaten Kediri.

- b. Sumber data sekunder adalah data-data yang diperlukan guna melengkapi data primer. Dalam hal ini meliputi literatur-literatur yang berhubungan dengan obyek penelitian..

Dengan adanya kedua sumber tersebut, diharapkan dapat mendeskripsikan tentang implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data dalam penelitian, yaitu:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh data berkaitan dengan penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi. Dalam observasi ini peneliti menyediakan buku catatan, alat penyimpan gambar, dan alat perekam audio.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas

mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.³⁷

Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, faktor pendukung, hambatan dan solusi. Adapun sumber informasinya adalah:

- a. Kepala sekolah, untuk mendapatkan informasi mengenai situasi tata kelola jalannya pembelajaran Al-Qur'an yang berada di Madrasah Diniyah Al-Ghozali Janti Kabupaten Kediri.
- b. Guru kelas, untuk mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran tematik secara langsung, persiapan, sarana prasarana dan hambatan serta solusi yang diterapkan.
- c. Peserta didik, untuk memperoleh informasi untuk menghubungkan antara pernyataan yang diungkapkan guru serta perlakuannya selama pembelajaran tematik.

Wawancara di gunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan Implementasi Metode Umami dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Santri Madrasah Diniyah Al-Ghozali Janti Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi melalui dokumen, yaitu segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (*hard copy*) maupun elektronik (*soft copy*) yang berupa buku,

³⁷Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 89

artikel, catatan harian, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto, dan lainnya.

Sugiyono mengungkapkan bahwa dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Jadi dokumentasi dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan dengan peristiwa masa lalu baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.³⁸ Penulis menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang kegiatan belajar mengajar, letak geografis, jumlah guru dan karyawan, struktur organisasi, dan keadaan sarana dan prasarana.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian perlu dibantu dengan alat bantu untuk memperoleh data. Alat bantu yang digunakan adalah pedoman observasi, dan pedoman wawancara, dan pedoman analisis. Berikut merupakan penjelasan dari ketiga alat bantu yang digunakan.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi berisi tentang kegiatan selama proses pembelajaran tematik. Mengamati bagaimana jalannya pembelajaran interaksi antara guru dan santri. Disini peneliti langsung melihat secara langsung dan menilainya. Instrumen yang digunakan berupa sebuah pernyataan yang disesuaikan dengan

³⁸ Sugiyono, *Opcit*, h. 329

kegiatan proses pembelajaran yang hasilnya nanti berupa uraian deskriptif.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan dengan interview bebas, yaitu dilakukan tanpa adanya aturan-aturan tertentu atau kerangka-kerangka yang telah disiapkan terlebih dahulu. Wawancara akan ditujukan kepada semua pihak yang terkait, termasuk pengasuh, santri, dan tenaga pengajar.

Hal-hal yang akan ditanyakan terutama mengenai proses belajar mengajar, berkaitan dengan membaca Al Qur'an, termasuk di dalamnya pertanyaan mengenai kesulitan yang mereka dapatkan saat membaca Al-Qur'an, apakah itu berkaitan dengan makharijul huruf, tajwid dan ghorib 50 dan pengulangan ilmu-ilmu yang diajarkan serta pemahaman yang mereka dapatkan mengenai isi teks bacaan setelah mereka mengaji

3. Pedoman Dokumentasi

Perolehan data yang disajikan, alternatif yang harus ada yaitu analisis dokumen-dokumen yang terkait dalam penelitian. hal ini sebagai pelengkap apabila data yang diambil kurang.

Data dalam bentuk tulisan,³⁹ mengenai sejarah berdiri dan berkembangnya di Madrasah Diniyah Al-Ghozali Janti Kabupaten Kediri letak geografisnya, struktur organisasi, fasilitas pendidikan apa saja yang

³⁹ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta : Gramedia, 1976), hlm. 3

digunakan, juga data mengenai direktur, PSDM, kepala sekolah, ustadz, juga pengurus yayasan dan komite. Untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan proses belajar mengajar yang ada dalam bentuk dokumentasi tulisan, Termasuk kurikulum yang digunakan, materi pelajaran yang diberikan, metode yang dipakai, buku- buku apa sajakah yang dipelajari selama berada di madrasah tersebut

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan, namun dalam penelitian ini, seperti pada umumnya diterapkan dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih terfokus pada saat pengambilan data langsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun analisis data mencakup:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁴⁰ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan guru dan santri yang mengacu pada proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menerapkan metode Umami.

⁴⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.336

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sehingga akan mempermudah penulis dalam memahami apa yang terjadi. Maka penyajian data dalam penelitian ini merupakan gambaran umum dari Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Ghozali Janti Kabupaten Kediri.⁴¹

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah

⁴¹ Koentjaningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta : Gramedia, 1976), hlm. 249

diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, dan teori.⁴²

Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
- b) Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh.
- c) Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

Dengan teknik ini data yang diperoleh akan dipilah-pilah kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara kongrit dan mendalam.⁴³

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data. Dalam memperoleh keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi ini diartikan sebagai

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*(Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 343

⁴³ Elok Faiqotul Himmah, "Implementasi Metode Umami dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Siswa MI Tarbiyatul Ashriyah Janti Kabupaten Kediri", (Skripsi, Program Sarjana Institut Agama Islam Tribakti, Lirboyo Kediri, 2018), 44

pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁴⁴ Ada dua macam triangulasi yang digunakan, yaitu:

a. Trianggulasi sumber data

Trianggulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁴⁵

b. Trianggulasi metode

Trianggulasi metode dilakukan dengan cara mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁴⁶

Sebagai upaya membuktikan bahwa data yang diperoleh adalah benar-benar valid, maka peneliti menggunakan cara triangulasi metode, yakni menggali data atau informasi yang diperoleh dari satu pihak di cek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber lain, misalnya dari pihak kedua, ketiga, keempat dan seterusnya dengan menggunakan metode yang berbeda-beda. Hal ini bertujuan membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak, agar terhindar dari subyektivitas.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixed methods)*(Bandung: Alfabeta, 2016), hal 369

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.241

⁴⁶Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 331

I. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moloeng (2009:127-128) tahap-tahap penelitian kualitatif harus memuat:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu memperhatikan segala macam persoalan dan segala macam persiapan sebelum peneliti terjun ke dalam kegiatan penelitian berupa : menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan kepada pihak Madrasah Diniyah Al-Ghozali Janti Kabupaten Kediri, menjajaki dan menilai keadaan, memilih dan memanfaatkan informasi, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti harus bersungguh-sungguh dalam memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri dengan segala daya dan upayanya, memasuki lapangan dengan berperan serta sambil mengumpulkan data.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dianalisis konsep analisis data juga dipersoalkan bahwa analisis data itu dibimbing oleh usaha untuk menemukan data dan kesimpulan.